

PELATIHAN LAYANAN KEUANGAN DIGITAL BERBASIS FINTECH BAGI UMKM DI DESA KAMPUNG BARU BANDA NAIRA MALUKU TENGAH

Restia Christianty¹, Muhammad Faisal², Evracia Turukay³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura

email:ercute@yahoo.com¹, muhammadi89@gmail.com², evaturukay543@gmail.com³

Abstrak

Layanan keuangan digital UMKM berbasis fintech adalah layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan kemudahan dan efisiensi dalam hal pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM. Layanan ini mencakup berbagai jenis layanan jasa keuangan seperti pembayaran, pinjaman, investasi, dan asuransi. Fintech dapat membantu pelaku UMKM dalam memberikan kemudahan dan efisiensi dalam hal pengelolaan keuangan berbasis teknologi meliputi digitalisasi laporan. Pelatihan Pemanfaatan Layanan Keuangan Digital Berbasis *Fintech* diharapkan memperkenalkan, meningkatkan pemahaman, Produktifitas, dan Efisiensi terhadap *Fintech* bagi Para Pelaku UMKM Desa Kampung Baru Banda Naira . Hal ini dapat membantu mereka memahami apa itu *Fintech* dan bagaimana layanan keuangan digital dapat membantu bisnis mereka. Pelatihan ini dapat membantu pelaku UMKM dalam memperluas akses keuangan dengan memanfaatkan layanan keuangan digital yang tersedia sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan memanfaatkan layanan keuangan digital yang dapat memudahkan transaksi dan pembayaran.

Kata Kunci : UMKM, Layanan Keuangan Digital, Fintech, Akses Keuangan

Abstrak

Digital financial services for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) based on fintech are financial services that utilize digital technology to provide convenience and efficiency in financial management for MSMEs. These services include various types of financial services such as payments, loans, investments, and insurance. Fintech can help MSMEs by providing ease and efficiency in technology-based financial management, including the digitization of reports. Training on the use of digital financial services based on fintech is expected to introduce, increase understanding, productivity, and efficiency towards fintech for MSMEs in the Distrik Kampung Baru Banda Naira. This can help them understand what fintech is and how digital financial services can help their businesses. This training can help MSMEs expand financial access by utilizing available digital financial services, thereby increasing efficiency and productivity by utilizing digital financial services that can facilitate transactions and payments.

keywords: Msmes , Digital Financial Services Financial Technology, Financial Access

PENDAHULUAN

Kepulauan Banda merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku dengan luas wilayah administrasi kurang lebih 172,00 km². Kepulauan Banda memiliki 11 pulau yang terdiri dari 7 pulau berpenghuni yaitu Pulau Neira, Pulau Banda Besar, Pulau Ay, Pulau Rhun, Pulau Hatta, Pulau Sjahrir (Pulau Pisang), dan Pulau Gunung Api dan 4 pulau tidak berpenghuni yaitu Pulau Nailaka, Pulau Manukang, Pulau Batu Kapal, dan Pulau Karaka. Banda Neira merupakan kecamatan yang terdiri dari 18 negeri/desa antara lain di Pulau Neira terdapat 6 desa (Nursantara, Dwiwarna, Merdeka, Kampung Baru, Tanah Rata, dan Rajawali); Pulau Banda Besar terdapat 9 desa (Lonthoir, Waling Spanciby, Selamon, Boiyauw, Combir, Waer, Uring Tutra, Lautang, Dender); Pulau Ay terdapat 1 desa (Ay). Desa Selamon merupakan desa terluas di Kecamatan Banda yaitu sebesar 28,97 km² atau 16,84% dan desa terkecil adalah desa Dwiwarna yaitu sebesar 1,40 km² atau 0,8% dari luas keseluruhan wilayah.

Kecamatan banda dihuni penduduk dengan jumlah yang tercatat sampai tahun 2022 sebanyak 21.425 jiwa yang terdiri dari 10.723 laki-laki dan 10.702 perempuan dan tersebar di 18 desa, Kepadatan penduduk di wilayah ini mencapai 125 jiwa/km², dengan kepadatan penduduk tertinggi di desa Dwiwarna dan terendah di desa Combir-Kaisastoren, Sex rasio di wilayah ini 100,20 yang berarti setiap 100 jiwa penduduk laki-laki terdapat 100 jiwa penduduk perempuan. Mata pencaharian utama masyarakat banda adalah sebagai nelayan dan berkebun pala, Diperkirakan sekitar

85% penduduk di kepulauan ini memiliki mata pencaharian berkaitan dengan penangkapan ikan dan berkebeun pala, Selebihnya (15%) memiliki mata pencaharian di bidang perdagangan, jasa dan pegaw

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM memiliki proporsi 99,9% dari total lebih dari 65 juta unit usaha yang terdaftar di Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. UMKM telah terbukti mampu bertahan selama krisis ekonomi dan tetap mengalami peningkatan Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya sumber daya modal dan kualitas sumber daya manusia. Berkembangnya teknologi dalam bidang finansial secara pesat secara tidak langsung akan memberikan pengaruh bagi masyarakat dalam hal masyarakat tanpa uang tunai.

Dalam rangka menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital, penguasaan teknologi menjadi sangat penting bagi UMKM. Oleh karena itu, UMKM perlu terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka dalam hal teknologi agar dapat bersaing dan berkembang di masa depan. Penguasaan teknologi sangat penting bagi UMKM karena:

1. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas: Dengan penguasaan teknologi, UMKM dapat memanfaatkan berbagai alat dan aplikasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam berbagai aspek bisnis seperti produksi, pemasaran, dan manajemen keuangan.
2. Meningkatkan daya saing: Dalam era digital seperti sekarang, UMKM yang tidak mampu memanfaatkan teknologi akan ketinggalan dalam persaingan dengan pesaingnya yang lebih canggih dalam hal teknologi. Oleh karena itu, penguasaan teknologi sangat penting untuk meningkatkan daya saing UMKM.
3. Meningkatkan akses pasar: Dengan memanfaatkan teknologi, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar mereka melalui platform online seperti e-commerce dan media sosial. Hal ini dapat membantu UMKM untuk menjangkau konsumen yang lebih luas dan meningkatkan penjualan mereka.
4. Meningkatkan kualitas produk dan layanan: Dengan penguasaan teknologi, UMKM dapat memanfaatkan berbagai alat dan aplikasi untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka. Hal ini dapat membantu UMKM untuk memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen yang semakin tinggi.

Para pelaku UMKM di Desa Kampung Baru Banda Naira masih memiliki pemahaman yang minim terhadap tata kelola keuangan berbasis digital dan informasi tentang layanan keuangan berbasis Fintech. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi bisnis mereka, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis mereka dari otomatisasi bisnis hingga manajemen inventaris. Layanan fintech dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional. Selain itu dapat membantu dalam meningkatkan akses keuangan dalam berbagai produk pada sektor keuangan dan mempermudah transaksi serta meningkatkan literasi keuangan, dalam pengelolaan keuangan berbasis teknologi yang meliputi digitalisasi laporan keuangan pada UMKM Desa Kampung Baru Banda Naira .

Permasalahan utama yang dihadapi oleh 30 pelaku UMKM di Desa Kampung Baru Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah adalah terbatasnya kemampuan dalam memahami konsep Pentingnya Penggunaan Layanan Keuangan Digital Berbasis Fintech untuk membangun pemahaman dan pengetahuan pelaku UMKM Desa Kampung Baru Banda Naira

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Kampung Baru Banda Naira melalui beberapa tahapan pelaksanaan antara lain :

1. Persiapan Program

Persiapan yang dilakukan meliputi persiapan semua persyaratan yang diperlukan, termasuk memilih lokasi yang sesuai dan memperoleh izin dan persetujuan administratif yang diperlukan dalam pelaksanaan pengabdian Desa Kampung Baru Banda Naira

2. Pelatihan

Desa Kampung Baru Banda Naira , Pelatihan dilakukan dengan melibatkan para pelaku UMKM guna memahami konsep layanan keuangan digital berbasis Fintech.

3. Pembuatan Laporan Kegiatan

Langkah terakhir setelah program kegiatan ini selesai adalah pembuatan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon membuat program ini dengan tujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan kepada masyarakat, khususnya dalam mendorong kesejahteraan dan kemajuan masyarakat di Desa Kampung Baru Banda Naira serta Salah satu aspek dari Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib diikuti oleh setiap dosen adalah pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Senin, 21 Agustus 2023

Pukul : 10:00 – Selesai

Tempat : Ruang Pertemuan Desa Kampung Baru Banda Naira

Materi : Pelatihan Layanan Keuangan Digital Berbasis *Fintech*

Jumlah peserta yang hadir sebanyak 30 orang. Panitia membagikan setiap fotokopi materi presentasi kepada para peserta setelah meminta mereka mengisi daftar hadir yang telah disediakan.



Gambar 1. Pelaksanaan PKM di Desa Kampung Baru Banda Naira

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perbankan Digital oleh Bank Umum, pengertian layanan keuangan digital adalah pelayanan bagi perbankan elektronik yang dikembangkan dalam rangka memaksimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani dan memberikan informasi kepada nasabah secara lebih mudah, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan (customer experience), serta dapat dijalankan dengan mandiri sepenuhnya oleh pihak nasabah, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Layanan keuangan digital dapat mencakup berbagai jenis layanan, seperti fintech syariah, bank digital, layanan keuangan berbasis teknologi, inklusi keuangan, sistem informasi akuntansi penjualan berbasis fintech, dan layanan keuangan digital flip. Namun, minimnya literasi keuangan digital membuat para pegiat UMKM terutama berbasis digital sulit mempergunakan layanan keuangan digital dengan baik, sehingga diperlukan pendampingan dan sosialisasi tentang pentingnya literasi keuangan digital bagi pegiat UMKM berbasis digital. Beberapa jenis layanan keuangan digital, antara lain:

1. Uang Elektronik (Electronic Money)
2. Payment Gateway
3. E-commerce Payment
4. Peer-to-Peer Lending
5. Crowdfunding
6. Financial Technology (Fintech) Lending
7. Digital Banking



Gambar 2. Peserta Pelatihan UMKM di Desa Kampung Baru Banda Naira

Istilah Fintech merupakan singkatan dari Financial Technology, jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia berarti teknologi finansial. Pasal 1 angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, teknologi finansial diartikan sebagai penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

Fintech merupakan implementasi dan pemanfaatan teknologi untuk peningkatan layanan jasa perbankan dan keuangan yang umumnya dilakukan oleh perusahaan rintisan (startup) yang memanfaatkan teknologi software, internet, dan komunikasi. Bentuk dasar Fintech antara lain Pembayaran (digital wallets, Peer to Peer, payments), Investasi (equity crowdfunding, Peer to Peer Lending), Pembiayaan (crowdfunding, micro-loans, credit facilities), Asuransi (risk management), Lintasproses (big data analysis, predictive modeling), Infrastruktur (security). Konsep Fintech mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman dan modern, meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia.

Fintech juga memiliki peran penting dalam mengubah perilaku konsumen serta ekspektasi konsumen diantaranya yaitu dapat mengakses data dan informasi kapan saja dan dimana saja, serta menyamaratakan bisnis besar dan kecil sehingga cenderung untuk memiliki ekspektasi tinggi meski terhadap bisnis kecil yang baru dibangun. Selain itu teknologi informasi juga sangat berperan penting terhadap keberadaan Fintech. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi di bidang layanan jasa keuangan. Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan bisnis, memberikan andil yang besar terhadap perubahan yang mendasar pada struktur, operasi, dan manajemen organisasi.



Gambar 3. Kunjungan kesalah satu UMKM Desa Kampung Baru Banda Naira

Perkembangan Fintech memberikan beberapa manfaat diantaranya: a. Manfaat bagi konsumen: 1) Perluasan pilihan produk; 2) Peningkatan kualitas layanan; 3) Penurunan harga. b. Manfaat bagi pelaku bisnis: 1) Memperpendek rantai transaksi; 2) Meningkatkan efisiensi modal dan resiliensi operasional; 3) Meningkatkan inklusi keuangan; 4) Memperlancar arus informasi. Manfaat bagi ekonomi: 1) Mempercepat transmisi kebijakan moneter; 2) Meningkatkan kecepatan uang beredar; 3) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Alasan adanya Fintech yaitu masyarakat tidak dapat dilayani di industri keuangan tradisional karena perbankan terikat pada aturan yang ketat serta keterbatasan industri perbankan dalam melayani masyarakat di daerah tertentu, selain itu juga alasan adanya Fintech karena masyarakat mencari alternatif pendanaan selain jasa industri keuangan tradisional karena masyarakat memerlukan alternatif pembiayaan yang lebih demokratis dan transparan serta biaya layanan keuangan yang efisien dan menjangkau masyarakat luas.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pelatihan Pemanfaatan Layanan Keuangan Digital Berbasis Fintech diharapkan memperkenalkan, meningkatkan pemahaman, Produktifitas, dan Efisiensi terhadap Fintech bagi Para Pelaku UMKM Desa Kampung Baru Banda Naira . Hal ini dapat membantu mereka memahami apa itu Fintech dan bagaimana layanan keuangan digital dapat membantu bisnis mereka. Pelatihan ini dapat membantu pelaku UMKM dalam memperluas akses keuangan dengan memanfaatkan layanan keuangan digital yang tersedia sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan memanfaatkan layanan keuangan digital yang dapat memudahkan transaksi dan pembayaran. Selain itu Digitalisasi laporan keuangan Fintech dapat membantu pelaku UMKM di Banda dalam hal pengelolaan keuangan berbasis teknologi meliputi digitalisasi laporan keuangan. Pelatihan dapat membantu pelaku UMKM memahami bagaimana cara menggunakan Fintech untuk mengelola laporan keuangan mereka. Harapan kedepannya agar Pelaku UMKM dapat mengimplementasikan penggunaan layanan keuangan digital serta dapat penyusunan laporan keuangan dengan lebih baik demi memudahkan setiap pencatatan dan trasaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Accenture (2015), "The Future of Fintech and Banking: Digitally disrupted or reimagined?"<http://www.fintechinnovationlablondon.net/media/730274/Accenture-The-Future-ofFintech-and-Banking-digitallydisruptedor-reima->
- Baihaqi, Jadzil. Financial Technology Peer-To-Peer Lending Berbasis Syariah di Indonesia. Tawazun: Journal of Sharia Economic Law. Volume 1, Nomor 2, September 2018. H. 116-132.
- Hurriah Ali Hasan2020, Dampak Teknologi Dalam Trasaksi Bisnis UMKM, Jurnal Pilar Volume 11 No 2 ISBN 1978-5119.
- Immanuel Adhitya Wulanata Christianto, "Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Edisi No.1 Vol. 20, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pelita Harapan Tangerang, 2017.
- Muliaman D. Hadad, Financial Technology (Fintech) di Indonesia, Kuliah Umum Tentang Fintech-IBS, Jakarta, 2017.
- Mochammad Fajar, Cintia Larasati. 2021. Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan Vol 1. No.2. ISSN 2746-2250.Humanities, Manajemenand Science Proceedings.
- Manfaatkan Teknologi Digital untuk Tingkatkan Daya Saing UMKM (bsi.ac.id)
- Nuzul Rahmayani, "Tinjauan Hukum Perlindungan Konsumen Terkait Pengawasan Perusahaan Berbasis Financial Technology di Indonesia", Pagaruyuang Law Journal, Edisi No. 1 Vol. 2, Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2018.
- Oviliani, Yenty Yuliana. 2000. Penggunaan Teknologi Internet dalam Bisnis.Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 2, No. 1, Mei, pp. 36 – 52.Diakses dari <http://www.scribd.com/doc/26849106/0004>.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/17/PBI/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/8/PBI/2014 tentang Uang Elektronik (Electronic Money)
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Payment Gateway mengatur tentang penyelenggaraan payment gateway.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/10/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan E-commerce Payment.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perbankan Digital.

Rahmana, A. Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), ISSN: 1907-5022, Yogyakarta, 2009.

Winarto, W.W.A. (2020). The role of fintech in micro, small and medium enterprises (MSMEs). *Jesya (Journal of Sharia Economics & Economics)*, 3 (1), 61-73.